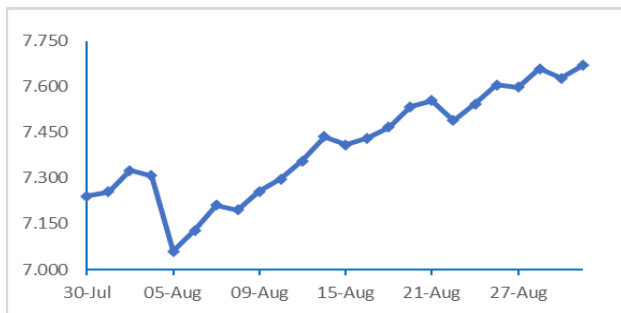
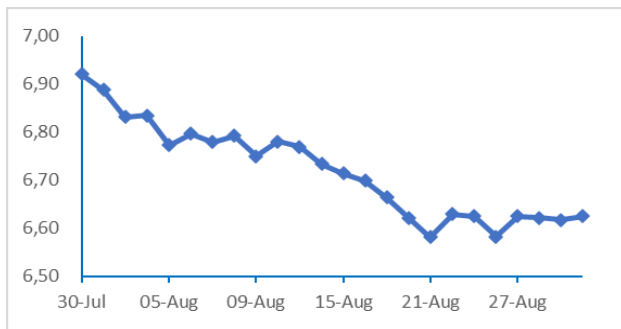


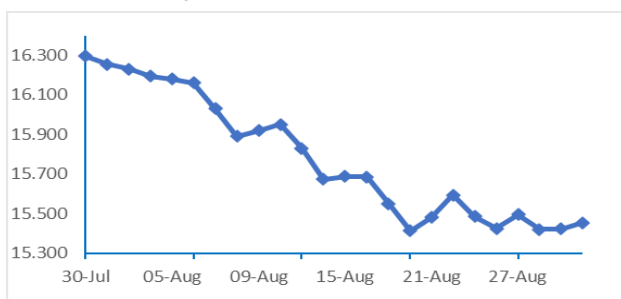
## ▶ Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	2,13%	2,12%
ID Reserve	USD 140,2Bn	USD 145,4Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

## ▶ Global Update

- Indeks global bergerak secara positif di pekan lalu dimana indeks S&P500 dan Dow Jones ditutup menguat masing-masing sebesar 0,2% dan 0,9% WoW, Sementara itu MSCI Asia ex-Japan menguat 0,3% WoW. Indeks saham teknologi di sisi lain mengalami sedikit koreksi pada pekan lalu, dimana Nasdaq ditutup -0,9% WoW disebabkan oleh penurunan saham Nvidia walaupun perusahaan telah merilis kinerja keuangan kuartal kedua diatas ekspektasi analis. Sementara itu, data di pekan lalu menunjukkan bahwa konsumen US masih terbukti kuat di tengah pelemahan data tenaga kerja, dimana *personal income* dan *spending* masih mengalami peningkatan masing-masing 0,3% dan 0,5% MoM.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat 1,7% WoW. Pergerakan sektor tercatat beragam dimana penurunan terbesar tercatat pada sektor *Technology* (-1,8% WoW) dan sektor *Consumer Non-cyclicals* (-0,7% WoW). Sebaliknya, sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah *Properties and Real Estate* (+5,7% WoW) dan sektor *Consumer Cyclicals* (+5,5% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US *manufacturing* PMI, *initial jobless claim*, *change in NFP*, *unemployment rate*; China PMI; Indonesia CPI, *foreign reserve*.
- Rupiah ditutup menguat 0,2% WoW ke level Rp 15.455/USD, lebih kuat dari rata-rata kinerja mata uang negara EM. Di sisi lain, indeks DXY bergerak menguat 1,0% WoW ke level 101,7.
- Pasar SBN ditutup positif dengan *yield* SBN bergerak turun sebesar -1 bps sampai dengan -5 bps di sepanjang tenor. Penguatan pasar SBN masih meneruskan ekspektasi pemotongan suku bunga the Fed yang diperkirakan semakin dekat, dengan statement gubernur the Fed Jerome Powell yang semakin memperkuat kemungkinan tersebut. Level Dollar Index yang terus turun sampai dibawah level 101 dan *inflow* ke pasar obligasi membuat nilai tukar rupiah juga menguat sampai ke level Rp 15.455 per dollar AS. Per 30 Agustus 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,63% (-1 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 23,9 triliun, atau naik dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 18 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri PBS32 (1,9 tahun) dan PBS30 (3,9 tahun) yang membukukan lebih dari 44% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 8 triliun, atau sesuai target awal.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	1,00	3,79
Consumer Cyclicals	5,54	11,30
Consumer Non-Cyclicals	-0,66	-1,52
Energy	2,72	26,75
Finance	0,09	0,40
Healthcare	-0,50	7,07
Infrastructure	2,39	3,77
Misc. Industry	0,02	-1,31
Property	5,71	1,08
Technology	-1,81	-26,43
Transportation	0,17	-9,57

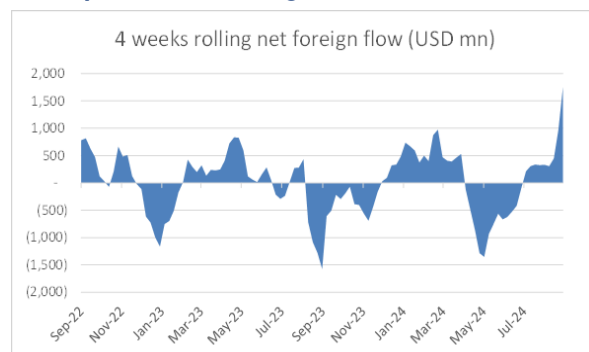
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	2,65	-1,77
Bond Flow*	2,74	9,14

\* As of August 28<sup>th</sup>, 2024

## ► Calendar (September 2024)

2 – Sep	CN Caixin manufacturing PMI ID CPI ID PMI
4 – Sep	CN Caixin services PMI US manufacturing PMI US trade balance
5 – Sep	US JOLTS US non-farm employment US unemployment change
6 – Sep	ID FX reserve US services PMI US unemployment rate
9 – Sep	ID Consumer Confidence Index
10 – Sep	CN CPI CN PPI
11 – Sep	US CPI
12 – Sep	CN trade balance ID FX reserve
13 – Sep	CN new home prices
16 – Sep	CN FDI
17 – Sep	ID trade balance US retail sales
18 – Sep	ID BI rate
19 – Sep	US federal funds rate US FOMC statement US unemployment claims
20 – Sep	CN retail sales CN industrial production CN loan prime rate
25 – Sep	US consumer confidence
26 – Sep	US unemployment claims
27 – Sep	US core PCE
30 – Sep	CN manufacturing PMI

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 28 Agustus 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 851,2 triliun atau 14,49%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +5 bps sampai +10 bps di sepanjang tenor. Rilis data PCE inflation masih menunjukkan penurunan inflasi yang sesuai dengan ekspektasi. Fokus investor akan tertuju pada rilis data CPI *inflation* dan data tenaga kerja menjelang FOMC *meeting* di tanggal 19 September. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 3,90% (+10 bps WoW).

## ► Global News

- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS berada di angka 231 ribu, menurun jika dibandingkan pekan sebelumnya dan lebih rendah dari ekspektasi pasar yang sebesar 232 ribu.
- Data konsumsi di AS selama kuartal kedua menunjukkan penguatan dengan pertumbuhan tahunan 2,9% atau di atas periode sebelumnya di 2,3% dan diatas ekspektasi pasar di angka 2,2%.
- Inflasi tahunan di Eropa melambat menjadi 2,2% pada bulan Agustus dari 2,6% pada bulan Juli—tingkat terendah dalam tiga tahun dan sedikit di atas target ECB sebesar 2%. Namun, beberapa pembuat kebijakan ECB tetap berhati-hati dalam menurunkan suku bunga dalam waktu dekat dan menyoroti adanya persistensi tekanan inflasi.
- Data ekonomi Tiongkok menunjukkan terjadinya kontraksi dengan *Manufacturing* PMI yang berada di angka 49,1, dibawah data bulan sebelumnya berada di 49,4 dan ekspektasi pasar di 49,5.
- Indeks harga konsumen inti (CPI) wilayah Tokyo, indikator utama tren nasional, naik 2,4% YoY pada bulan Agustus, lebih tinggi dibandingkan konsensus 2,2% dan merupakan angka tertinggi sejak Maret. Gubernur BoJ Kazuo Ueda menegaskan kembali bahwa BoJ akan terus melakukan normalisasi kebijakan moneter seiring dengan keyakinan terhadap perekonomian yang mencapai inflasi 2% secara stabil, menunjukkan kesediaan untuk kembali menaikkan suku bunga jika proyeksi terhadap perekonomian dan harga tercapai.

## ► Domestic News

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan terjadinya penurunan proporsi kelas menengah di Indonesia pada tahun ini yang hanya 17,13% dari total populasi. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi (2019) dimana proporsi *middle class* mencapai 21,45%. Secara jumlah, populasi kelas menengah menurun sebesar 9,4 juta jiwa. BPS mengidentifikasi penyebab penurunan ini adalah efek berkepanjangan dari Covid 19 terhadap ketahanan kelas menengah.
- Inflasi *headline* Indonesia pada bulan Agustus 2024 sebesar 2,12% atau sedikit lebih rendah jika dibandingkan periode Juli di 2,13%. Sementara itu, terjadi deflasi 0,03% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya (MoM). Penyumbang terbesar deflasi bulanan Agustus 2024 adalah kelompok bahan makanan, minuman dan tembakau.

Sebaliknya penyumbang inflasi terbesar pada bulan Juli 2024 adalah kelompok pendidikan.

- Kementerian Investasi / Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menargetkan realisasi investasi sebesar Rp 1.900 triliun - Rp 2.000 triliun pada 2025, target tersebut tumbuh 16% dari target realisasi investasi 2024 yang sebesar Rp 1.650 triliun.
- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) melaporkan peningkatan signifikan dalam penyaluran pembiayaan untuk sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh perusahaan *multifinance*. Menurut Ketua Umum APPI, Suwandi Wiranto, porsi pembiayaan UMKM kini mencapai 35% dari total penyaluran, jauh melampaui target minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 10% dari total aset perusahaan. Data dari OJK menunjukkan bahwa hingga Mei 2024, total pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan *multifinance* ke sektor UMKM mencapai Rp 180,02 triliun.

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)